

## ABSTRAK

### **JON SABARIMAN SINAGA, NIM. 1103311039. Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 095229 Rmania T.A 2013/2014**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas IV yang tergolong masih rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 095229 Rmania Tahun Ajaran 2013/2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :” apakah pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN095229 Rmania T.A 2013/2014?

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes dan observasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa. Secara individu siswa dikatakan tuntas jika memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65 dan secara klasikal dikatakan tuntas jika diperoleh  $\geq 70$  % siswa yang tuntas belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dari upaya melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 095229 Rmania Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah 24 orang yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 18 orang laki-laki.

Penerapan pendekatan integratif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa indonesia dengan pokok bahasan membaca sekilas. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain tipe Kemmis. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan test awal kepada siswa pada pre test, siklus I dan siklus II dan lembar observasi untuk menilai sikap siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata kelas 57,69. Untuk persentase ketuntasan klasikal adalah 69,63%. Dan pada siklus II diketahui nilai rata-rata kelas 84,62. Untuk persentase ketuntasan klasikal adalah 100%. Hasil observasi guru pada siklus I jumlah skor 29 dengan persentasi 90,62 %, dan pada siklus II jumlah skor 32 dengan persentasi 100%. Sehingga dengan demikian penelitian dikatakan berhasil pada siklus II karena telah mencapai KKM dan persentase ketuntasan klasikal dengan kriteria sangat tinggi. Oleh sebab itu disarankan kepada guru, untuk dapat menggunakan pendekatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.